

ABSTRAK

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Industri perbankan menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan, giro dan simpanan bernilai, yang selanjutnya disalurkan kembali dalam nilai memperoleh profit. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Aset (ROA). Objek penelitian yang digunakan adalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012 – 2015.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2012-2015. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan diperoleh 8 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun sehingga didapat 32 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SPSS, secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap Return On Aset (ROA). Sedangkan pengujian secara parsial, menunjukkan hasil bahwa BOPO dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Aset (ROA), namun FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Aset (ROA). BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar 0.042 dan NPF memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014, sementara FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,656. Sehingga BOPO dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, BOPO, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Secara parsial BOPO dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: BOPO, NPF, FDR, Return On Aset (ROA)